

TPL 106 GEOLOGI PEMUKIMAN
PERTEMUAN 04

GEOMORFOLOGI

Pendahuluan

- **Geomorfologi** dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang rona muka bumi beserta aspek-aspek yang mempengaruhinya.
- **Bentangalam** (*landscape*) didefinisikan sebagai panorama alam yang disusun oleh elemen elemen geomorfologi dalam dimensi yang lebih luas dari terrain.
- **Bentuk-lahan** (*landforms*) adalah kompleks fisik permukaan ataupun dekat permukaan suatu daratan yang dipengaruhi oleh kegiatan manusia.

Peta Geomorfologi

Peta geomorfologi didefinisikan sebagai peta yang menggambarkan bentuk lahan, genesa beserta proses yang mempengaruhinya dalam berbagai skala.

Berdasarkan definisi diatas maka suatu peta geomorfologi harus mencakup hal hal sebagai berikut:

- Peta geomorfologi menggambarkan aspek-aspek utama lahan atau terrain disajikan dalam bentuk simbol huruf dan angka, warna, pola garis dan hal itu tergantung pada tingkat kepentingan masing-masing aspek.
- Peta geomorfologi memuat aspek-aspek yang dihasilkan dari sistem survei analitik (diantaranya morfologi dan morfogenesis) dan sintetik (diantaranya proses geomorfologi, tanah /soil, tutupan lahan).
- Unit utama geomorfologi adalah kelompok bentuk lahan didasarkan atas bentuk asalnya (struktural, denudasi, fluvial, marin, karts, angin dan es).
- Skala peta merupakan perbandingan jarak peta dengan jarak sebenarnya yang dinyatakan dalam angka, garis atau kedua-duanya.

Peta geomorfologi untuk tujuan sains memberi Informasi mengenai hal-hal berikut :

- a) Faktor-faktor geologi apa yang telah berpengaruh kepada pembentukan bentang alam disuatu tempat**
- b) Bentuk-bentuk bentangalam apa yang telah terbentuk karenanya. Pada umumnya hal-hal tersebut diuraikan secara deskriptif. Peta geomorfologi yang disajikan harus dapat menunjang hal-hal tersebut diatas, demikian pula klasifikasi yang digunakan. Gambaran peta yang menunjang ganesa dan bentuk diutamakan.**

Peta Geomorfologi untuk tujuan terapan akan lebih banyak memberi informasi mengenai :

- **Geometri dan bentuk permukaan bumi seperti tinggi, luas, kemiringan lereng, kerapatan sungai, dan sebagainya.**
- **Proses geomorfologi yang sedang berjalan dan besaran dari proses seperti :**
 - a. **Jenis proses (pelapukan, erosi, sedimentasi, longsor, pelarutan, dan sebagainya)**
 - b. **Besaran dan proses tersebut (berapa luas, berapa dalam, berapa intensitasnya, dan sebagainya)**

Skala Peta dan Peta Geomorfologi

- **Skala peta merupakan rujukan utama untuk pembuatan peta geomorfologi. Pembuatan satuan peta secara deskriptif ataupun klasifikasi yang dibuat berdasarkan pengukuran ketelitiannya sangat tergantung pada skala peta yang digunakan**
- **Di Indonesia peta topografi yang umum tersedia dengan skala 1: 20.000, 1: 1.000.000, 1: 500.000, 1: 250.000, 1: 100.000, 1: 50.000 dan beberapa daerah (terutama di Jawa) telah terpetakan dengan skala 1 : 25.000.**
- **Untuk kepentingan-kepentingan khusus sering dibuat peta berskala besar dengan pembesaran dari peta yang ada, atau dibuat sendiri untuk keperluan teknis, antara lain peta 1: 10.000, 1: 5.000, dan skala-skala yang lebih besar lagi**